

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perpustakaan merupakan salah satu sarana pendukung dalam kegiatan program pendidikan. Setiap lembaga pendidikan baik itu formal maupun non-formal perlu memiliki perpustakaan sebagai fasilitas penunjang utama yang ada di sekolah. Keberadaan perpustakaan memberikan dukungan kepada siswa untuk memperoleh akses yang luas terhadap berbagai sumber informasi yang menjadi kebutuhan belajar mereka. Selain menjadi pusat referensi belajar bagi siswa, perpustakaan juga berperan penting dalam membantu guru dalam memperkaya materi pembelajaran. Dengan koleksi bacaan yang beragam, perpustakaan berfungsi sebagai pusat informasi yang memfasilitasi proses pembelajaran di sekolah secara maksimal. Perpustakaan yang ada di sekolah memiliki peran yang menjadi pusat dari segala informasi yang bisa didapatkan dalam sekolah. Hal ini disebabkan karena perpustakaan sebagai bagian dari sumber belajar yang ada di sekolah.¹

Adanya perpustakaan di sekolah dapat membantu siswa dalam menambah ilmu pengetahuan dan bisa mengaplikasikannya dalam kegiatan pembelajaran. Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana pendidikan yang dapat menunjang kegiatan belajar siswa. Perpustakaan yang baik adalah perpustakaan yang dapat menumbuhkan kecintaan terhadap ilmu pengetahuan dengan

¹ Azahroh Hasanatul Fany dan Ainur Rifqi, "Strategi Pustakawan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Sekolah," *Inspirasi Manajemen Pendidikan* 10, no. 3 (2022): 699-700.

menyediakan fasilitas yang lengkap. Perpustakaan dengan fasilitas yang lengkap dapat menumbuhkan semangat siswa untuk lebih banyak membaca.

Indonesia merupakan salah satu negara dengan golongan minat baca yang rendah. UNESCO menyebutkan negara Indonesia termasuk dalam urutan kedua dari bawah mengenai literasi dunia. Menurut data UNESCO yang dikutip oleh Muhammad Reynaldi, dan Martin Halim menunjukkan bahwa minat baca penduduk Indonesia sangat memprihatinkan, dengan persentase 0,001% yang artinya hanya 1 dari 1000 orang penduduk Indonesia yang suka membaca. Penelitian berbeda yang dilakukan oleh Central Connecticut State University dengan judul *World's Most Literate Nations Ranked* pada tahun 2016 lalu, Indonesia dinyatakan memiliki posisi peringkat ke-60 dari 61 negara mengenai minat baca. Padahal dilihat dari segi infrastruktur sangat mendukung dalam kegiatan membaca, yang mana peringkat Indonesia berada diatas Negara-negara eropa.² Dalam hal itu perlu adanya upaya atau tindakan untuk mendorong minat baca masyarakat Indonesia karena membaca merupakan hal yang memiliki dampak positif di semua kalangan. Seseorang yang memiliki minat baca yang tinggi akan mendapatkan wawasan yang luas serta pengetahuan dari buku-buku atau tulisan yang dibaca.

Membaca harus menjadi kebiasaan sejak usia dini, dimulai dari kebiasaan dari rumah yang berlanjut hingga sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, dan perguruan tinggi. Ilmu pengetahuan dan teknologi akan sulit dipahami tanpa kebiasaan membaca, karena semua informasi ada pada

² Muhammad Reynaldi, Martin Halim, "Taman Baca Masyarakat Rorotan Untuk Meningkatkan Minat Baca Masyarakat," *Jurnal Studi Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur* 4, no. 1 (April, 2022): 520.

bacaan baik itu bacaan buku dan lainnya. Tiga komponen utama dari sistem pendidikan yang dapat menghasilkan sumberdaya manusia yang berkualitas yaitu minat baca, buku, dan perpustakaan.³ Dalam peraturan undang-undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Bab XIII pasal 48 tentang perpustakaan menjelaskan bahwa pembudayaan kegemaran membaca dilakukan melalui keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat. Pembudayaan kegemaran membaca pada satuan pendidikan sebagaimana di maksud pada ayat (1) dilakukan dengan mengembangkan dan memanfaatkan perpustakaan sebagai pembelajaran.⁴

Rendahnya minat baca dan mendatangi perpustakaan merupakan hal yang perlu di perhatikan dengan berbagai aksi dari berbagai pihak baik pemerintah, lembaga pendidikan dan masyarakat. Selain itu dari pihak perpustakaan baik perpustakaan daerah maupun yang ada di sekolah perlu melakukan kegiatan yang dapat mendorong minat baca masyarakat atau peserta didik, salah satunya dengan kegiatan promosi pihak perpustakaan. Dengan menerbitkan buku-buku, pamflet, brosur dan berbagai bentuk terbitan lain yang memberikan informasi yang dibutuhkan, dan memberikan layanan informasi yang dapat diakses oleh semua kalangan. Di tengah kemajuan teknologi yang saat ini sudah berkembang sangat pesat dapat dengan mudah menemukan berbagai informasi yang dicari. Namun biasanya informasi yang didapat khususnya para pelajar tidak selengkap informasi yang ada di perpustakaan.⁵ Karena perpustakaan merupakan gudang

³ Ibrahim, Dinda Gita Nazlia, "Strategi Kepala Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca," *PRODU: Produserasi Edukasi Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 1 (Juni, 2023): 13.

⁴ *Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan* (Jakarta: Presiden Republik Indonesia, 2007), 24.

⁵ Rhoni Rodin, *Library Is Librarian: Perpustakaan dan pustakawan di Era Milenial dan 4.0* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2020), 51.

dari segala informasi yang ada. Untuk itu perlu adanya dukungan dari berbagai pihak mulai dari lingkungan keluarga, masyarakat, serta lembaga pendidikan dalam meningkatkan minat baca yang masih minim.

Dalam menyediakan berbagai kebutuhan informasi dan tuntutan perkembangan zaman pada saat ini, perpustakaan mengalami beberapa perubahan dari segi koleksi dan pengelolaannya dalam bentuk digital. Dengan hal tersebut perpustakaan memiliki beberapa keunggulan yang dapat membantu tugas-tugas profesional perpustakaan diantaranya, memiliki kemampuan dalam hal menyediakan, menyimpan, mengelola sekaligus melestarikan informasi sehingga dapat dijangkau atau mempermudah para pengguna perpustakaan.⁶ Adanya perpustakaan digital yang marak di tengah masyarakat dapat menjadi salah satu strategi dalam meningkatkan minat baca. Dengan menyediakan fasilitas yang baik di perpustakaan digital dapat menarik minat masyarakat khususnya para pelajar dalam mengerjakan tugas ataupun belajar atau hanya sekedar membaca. Mereka akan merasa nyaman dan mudah dalam mencari referensi atau informasi yang dibutuhkan tanpa harus meluangkan banyak waktu.⁷ Koleksi buku yang disediakan dengan baik pada perpustakaan digital akan membuat para pelajar tidak bosan dalam mengunjungi perpustakaan. Hal tersebut tentunya akan mempengaruhi minat baca mereka sebagai generasi bangsa yang cerdas dalam menyerap berbagai informasi.

Perpustakaan sekolah merupakan bagian penting dari kekuatan dan keberadaan di lembaga pendidikan yang perlu dikelola oleh seorang yang

⁶ Hartono, *Manajemen Sistem Informasi Perpustakaan, Konsep, Teori dan Implementasi* (Yogyakarta: Gava Media, 2017), 12.

⁷ Muhammad Qoolili Zailani, dkk, "Pengaruh Digital Library Terhadap Minat Baca Mahasiswa," *Jurnal Teknologi Pendidikan* 11, no. 2 (2022): 397.

memiliki kompetensi di bidang perpustakaan yaitu pustakawan yang tentunya dipimpin oleh kepala perpustakaan atas perintah langsung oleh kepala sekolah sebagai orang yang bertanggung jawab penuh terhadap pengelolaan dalam lingkungan sekolah khususnya perpustakaan. Tentunya kepala perpustakaan harus mempunyai pengetahuan dan keterampilan tentang seluruh aspek penyelenggaraan perpustakaan. Seorang kepala perpustakaan memiliki pengaruh yang besar dalam penyelenggaraan perpustakaan guna mencapai tujuan perpustakaan.⁸ Dalam hal ini kepala perpustakaan tentunya harus mempunyai strategi-strategi untuk mewujudkan tujuan dari perpustakaan tersebut, salah satunya yaitu strategi untuk meningkatkan minat baca siswanya. Strategi-strategi tersebut merupakan kebijakan-kebijakan yang di buat oleh kepala sekolah dalam minat baca seperti pengadaan buku dan sumber bacaan. Dengan menyediakan koleksi buku yang beragam dan juga menarik di perpustakaan maupun di ruang kelas dapat menjadi salah satu cara untuk meningkatkan minat baca para siswa.

Dari masalah rendahnya minat baca siswa di sekolah, kepala sekolah dan kepala perpustakaan perlu bekerja sama dengan seluruh pihak sekolah yaitu para guru untuk menggunakan strategi yang dapat meningkatkan minat baca siswa. Adapun kebijakan atau strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat baca siswa di sekolah seperti: menyelenggarakan program yang menarik bagi siswa untuk mendorong siswa dalam membaca, memberikan tugas tambahan untuk mencari informasi atau referensi di perpustakaan untuk memperluas ilmu

⁸ Herpatiwi, Yohanes Edi Purwanto, *Perpustakaan Sekolah Sebagai Pusat Sumber Belajar* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2020), 5.

pengetahuan, dan mengadakan lomba-lomba karya sastra seperti drama, puisi, dan lain sebagainya sehingga dapat memotivasi siswa.

Dalam meningkatkan minat baca siswanya di MAN 2 Pamekasan, pihak Madrasah mempunyai beberapa kebijakan dengan mengadakan beberapa program yang dapat mendorong kreativitas dan minat baca peserta didik sehingga dapat berkontribusi dalam mewujudkan visi dan misi Madrasah, yang mana salah satu visinya yaitu “Mewujudkan gerakan literasi Madrasah sehat dan inovatif.” Hal ini tentunya akan selalu terhubung dengan minat baca peserta didik di MAN 2 Pamekasan, untuk itu perlu adanya strategi yang efektif dalam hal tersebut yaitu dengan mengadakan beberapa program yang dapat mendukung. Adapun program yang diadakan dalam meningkatkan minat baca siswa di MAN 2 Pamekasan yaitu diantaranya: *pertama*, program siswa menulis yang dibuatkan untuk siswa yang memiliki bakat menulis dengan memberikan bimbingan dan pelatihan hingga menghasilkan karya berupa buku bacaan hasil karya dari siswa. *Kedua*, program pojok baca yang ada di setiap kelas. Pengadaan buku dalam pojok baca di setiap kelas bisa dengan siswa yang mempunyai inisiatif sendiri membawa buku dari rumah untuk di baca di dalam kelas dan bisa meminjam dari perpustakaan. *Ketiga*, mengadakan kerjasama dengan kelompok literasi KOMPAK Pamekasan dengan mengadakan pameran yang memuat diskusi untuk memotivasi siswa dalam membaca. *Keempat*, menambah koleksi buku perpustakaan baik secara digital maupun non digital. Koleksi tersebut merupakan buku-buku yang banyak diminati oleh siswa seperti bacaan novel atau bacaan yang fiktif dan non fiktif sehingga dapat menarik siswa dalam membaca. Selain itu MAN 2 Pamekasan juga memberikan reward atau

penghargaan bagi siswa yang mampu menulis dan menerbitkan bukunya berupa semua biaya penerbitan di fasilitasi dan ditanggung oleh pihak madrasah, dan memberikan sertifikat sebagai penulis yang biasanya diberikan saat kegiatan upacara. Hal tersebut semata-mata hanya untuk dapat memotivasi siswa yang lain untuk membaca dan menghasilkan karya tulisan.⁹

Dari hasil tinjauan tersebut penulis menjadi tertarik untuk mengambil judul penelitian tentang “Strategi Kepala Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di MAN 2 Pamekasan.”

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menfokuskan beberapa poin sebagai acuan peneliti diantaranya :

1. Bagaimana strategi kepala perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di MAN 2 Pamekasan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan minat baca siswa di MAN 2 Pamekasan?
3. Bagaimana hasil strategi kepala perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di MAN 2 Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian tentunya memiliki tujuan yang akan dicapai oleh peneliti, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan strategi kepala perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di MAN 2 Pamekasan.

⁹ Imam Suprpto, Kepala Perpustakaan MAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (13 Juni 2024).

2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan minat baca siswa di MAN 2 Pamekasan.
3. Untuk mengetahui hasil strategi kepala perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di MAN 2 Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai manfaat yang bisa dilihat dari segi teoritis maupun praktisnya. Berikut manfaat dari penelitian:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori-teori atau konsep terkait dengan strategi kepala perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa. Serta memberikan informasi terkait ilmu perpustakaan khususnya dalam mengembangkan minat baca siswa di sekolah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Kepala Sekolah dan Kepala Perpustakaan

Sebagai sumbangsih pemikiran terkait strategi yang tepat dalam merumuskan program atau kegiatan yang efektif untuk menarik minat baca siswa.

- b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat meningkatkan kompetensi guru dalam hal memberikan pemahaman tentang pentingnya budaya membaca bagi siswa serta memberikan sumbangsih pemikiran tentang bagaimana cara menumbuhkan minat baca siswanya.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai tambahan wawasan dan pengetahuan baru terkait strategi kepala perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa, serta sebagai landasan penelitian untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.

E. Definisi Istilah

Dalam hal ini penulis memberikan definisi terhadap istilah-istilah penting dalam judul untuk memudahkan pembaca memahami dengan jelas konsep-konsep yang digunakan dalam penelitian yang dapat mengurangi kesalahpahaman sebagai berikut:

1. Strategi Kepala Perpustakaan

Strategi adalah sebuah rencana yang menyeluruh dan berjangka panjang yang dirancang untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan kepala perpustakaan adalah seorang individu yang cakap dalam bidang perpustakaan yang ditugaskan atas keseluruhan operasional dan pengembangan perpustakaan. Dapat disimpulkan bahwa strategi kepala perpustakaan adalah serangkaian rencana dan tindakan yang disusun serta diimplementasikan oleh kepala perpustakaan untuk mencapai tujuan perpustakaan yang sudah ditetapkan sebelumnya.

2. Minat Baca Siswa

Minat baca adalah kecenderungan atau ketertarikan seseorang untuk membaca berbagai jenis bacaan seperti buku, majalah, koran, dan

sebagainya yang mencerminkan rasa ingin tahu untuk mencari informasi melalui kegiatan membaca. Sedangkan siswa adalah seseorang yang sedang menempuh pendidikan di suatu lembaga pendidikan yang berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran dengan tujuan memperoleh pengetahuan, keterampilan dan kompetensi. Dapat disimpulkan minat baca siswa merupakan suatu ketertarikan yang kuat dari dalam diri siswa yang disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca.

Jadi dapat disimpulkan strategi kepala perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa adalah suatu langkah atau pendekatan, dan rencana yang di rancang oleh kepala perpustakaan untuk membuat siswa lebih tertarik dan termotivasi dalam kegiatan membaca.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Adanya penelitian terdahulu digunakan sebagai referensi dan mendapatkan perbandingan serta memberikan pemahaman yang lebih luas terkait strategi kepala perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa. Dalam hal ini penulis perlu memaparkan dahulu penelitian sebelumnya untuk mengetahui letak persamaan dan perbedaannya. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang selaras dengan penelitian ini:

Pertama, penelitian oleh Defi mahasiswa UIN Syarif Kasif Riau dengan judul skripsi “*Strategi Kepala Perpustakaan dalam Pengadaan Koleksi Perpustakaan Sekolah di SMA Negeri 1 Keritang*” tujuan penelitian ini untuk mengetahui strategi kepala perpustakaan dalam hal pengadaan koleksi di sekolah, mulai dari perencanaan pengadaan koleksi perpustakaan, analisis kebutuhan para pemustaka, serta faktor pendukung dan penghambat dalam

pengadaan koleksi perpustakaan.¹⁰ Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama membahas terkait strategi kepala perpustakaan, dan sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini lebih memfokuskan strategi kepala perpustakaan dalam hal pengadaan koleksi perpustakaan.

Kedua, penelitian oleh Putri Rahayu mahasiswi perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri Palapo Institut Agama Islam Negeri Palapo dengan judul skripsi “*Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SMP 1 Wasuponda*” hasil penelitian ini menunjukkan bagaimana manajemen perpustakaan di sekolah menengah pertama 1 Wasuponda dapat meningkatkan minat baca siswanya, dengan melihat fungsi manajemen mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan minat baca siswa.¹¹ Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama mengkaji tentang meningkatkan minat baca siswa, serta menggunakan penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada sub pembahasan dan lokasi penelitian.

Ketiga, penelitian oleh Lusy Aini Indah Khofifah mahasiswi perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri Kediri dengan judul skripsi “*Strategi Kepala Perpustakaan dalam Meningkatkan Frekuensi Kunjungan Siswa di SMA Negeri 1 Grogol Kabupaten Kediri*” tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui perencanaan, pengimplementasian, dan evaluasi strategi kepala perpustakaan dalam meningkatkan frekuensi kunjungan siswa di perpustakaan. Perencanaannya dilakukan dengan adanya program kerja dalam jangka pendek,

¹⁰ Defi, “Strategi Kepala Perpustakaan dalam Pengadaan Koleksi Perpustakaan Sekolah di SMA Negeri 1 Keritang” (Skripsi, UIN Sultan Syarif Kasif, Riau Pekanbaru, 2024), 9.

¹¹ Putri Rahayu, “Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SMP 1 Wasuponda” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Palapo, Palopo, 2021), 5.

menengah, dan panjang seperti mengadakan program literasi. Implementasi strategi dengan menjelaskan lebih detail tugas program kerja dari pelayanan perpustakaan yakni layanan peminjaman, layanan membaca, layanan sirkulasi dan lainnya. Sedangkan evaluasi pelaksanaan strategi kepala perpustakaan dilakukan setiap 1 tahun sekali dalam akhir tahun pelajaran yang melibatkan kepala sekolah.¹² Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai strategi kepala perpustakaan dan sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini yaitu penelitian terdahulu lebih berfokus bagaimana strategi kepala perpustakaan dalam meningkatkan frekuensi kunjungan siswa di perpustakaan sedangkan penelitian ini lebih ke meningkatkan minat baca siswanya, dan lokasi penelitian yang berbeda.

¹² Lusy Aini Indah Khofifah, “Strategi Kepala Perpustakaan dalam Meningkatkan Frekuensi Kunjungan Siswa di SMA Negeri 1 Grogol Kabupaten Kediri” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Kediri, 2023), 9.